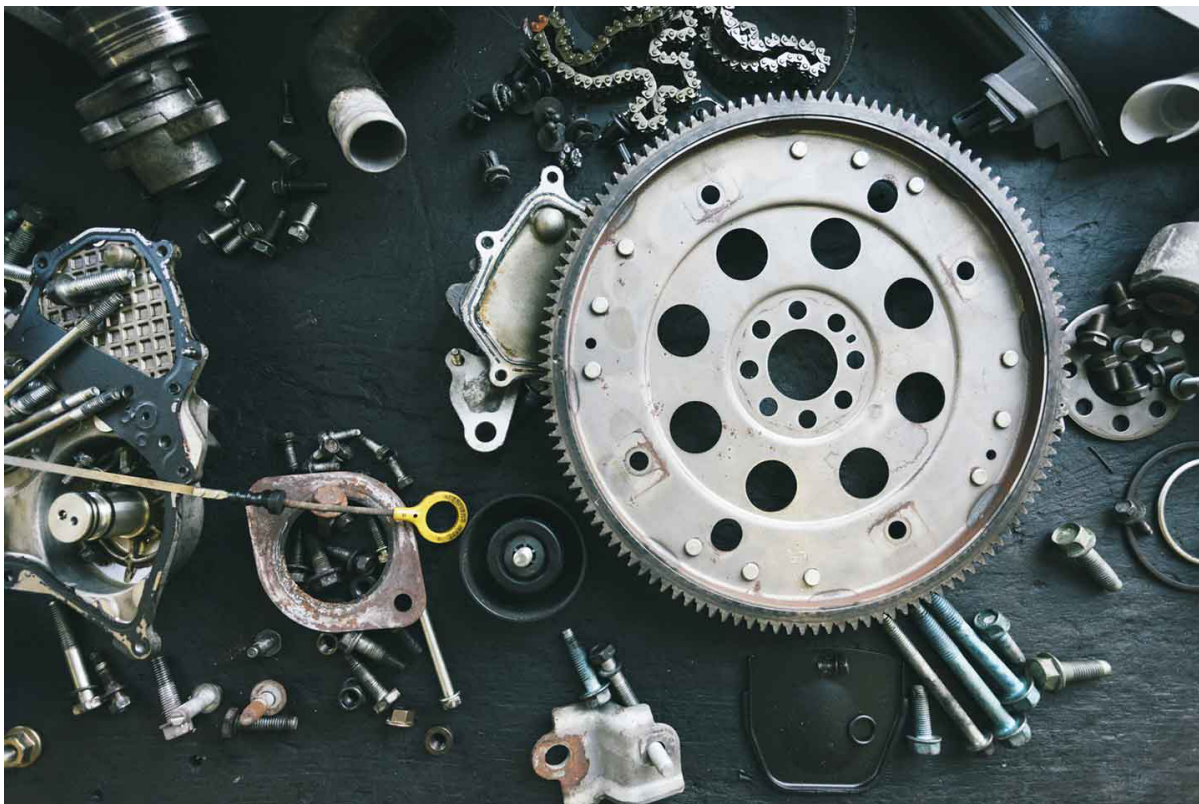


2006

CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

KODE ETIK DAN KODE PERILAKU



This Code of Ethics and Code of Conduct was prepared based on the same Code book published in 2006. For implementation, it is always updated with university leadership policies.

Kode Etik dan Kode Perilaku ini disusun berdasarkan buku Kode yang sama yang diterbitkan tahun 2006. Untuk implementasi selalu diperbarui dengan kebijakan pimpinan Universitas.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Bab I	Pengertian
Bab II	Visi Dan Misi
Bab III	Kode Etik
Bab IV	Kode Perilaku
Bab V	Pelaporan Pelanggaran Dan Pemberian Sanksi

KATA PENGANTAR

Kode Etik dan Kode perilaku bagi suatu institusi merupakan suatu hal yang sangat penting karena memuat nilai-nilai dan merupakan pedoman bersikap dan berperilaku. Nilai-nilai dimaksud adalah nilai-nilai moral sebagai norma ukuran baik buruknya manusia sebagai manusia.

Kode Etik dan Kode Perilaku ini dibuat bagi setiap warga Atma Jaya (Pembina, pengurus, pengawas Yayasan, pimpinan dan karuawan Unika Atma Jaya, Rumah Sakit, pusat-pusat pengembangan, mahasiswa, dan anggota dewan penyantun termasuk alumni) yang sepatutnya bersikap dan berperilaku sesuai dengan Kode Etik dan Kode Perilaku ini. Kepatuhan mengikuti Kode Etik dan Kode Perilaku bukan sekedar terdorong oleh ketaatan pada hukum dan peraturan, melainkan melampaui hal tersebut, yaitu timbul dari kesadaran moral yang tinggi untuk ingin menjadi manusia yang sepenuhnya berkembang dalam cipta rasa, dan karsa serta utuh dalam relasinya yang vertical dan horizontal.

CONTENT

Foreword	
Chapter I	Understanding
Chapter II	Vision and Mission
Chapter III	Code of Ethics
Chapter IV	Code of Conduct
Chapter V	Reporting Violations and Imposing Sanctions

FOREWORD

The Code of Ethics and Code of Conduct for an institution is very important because it contains values and is a guide to behavior and attitude. The values in question are moral values as norms for measuring the good and bad of humans as humans.

This Code of Ethics and Code of Conduct was created for every member of Atma Jaya (trustees, administrators, Foundation supervisors, leaders, and employees of Atma Jaya Catholic University of Indonesia - AJCUI, Atma Jaya Hospitals, development centers, students, and members of the board of trustees including alumni) who should behave and behave in accordance with the Code. This Ethics and Code of Conduct. Compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct is not just driven by obedience to laws and regulations, but goes beyond this, namely arising from a high moral awareness of wanting to become a human being who is fully developed in creativity, sense and initiative and is complete in his vertical and horizontal relationships.

KODE ETIK DAN KODE PERILAKU ATMA JAYA

BAB I PENGERTIAN

Beberapa pengertian pokok yang terdapat dalam Kode Etik dan Kode Perilaku ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kode Etik

Kode etik merupakan seperangkat nilai moral aspiratif yang diharapkan selalau menuntun pelaksanaan tugas, kewajiban, dan profesi. Kode etik juga merupakan pedoman prinsip dan nilai moral yang mengendalikan perilaku suatu komunitas dan semua warganya dalam pelaksanaan tugas baik dalam lingkungan internal maupun eksternal. Kode etik memberikan pedoman dan justifikasi pada Kode Perilaku.

2. Kode Perilaku

Kode Perilaku merupakan seperangkat bentuk perwujudan Kode Etik dalam perilaku khusus dalam rangka pelaksanaan sehari-hari dari tugas, aktivitas, kewajiban, dan profesi. Kode Perilaku mencantumkan hal yang perlu dilakukan, atau tidak boleh dilakukan, mengenai kegiatan tertentu.

3. Atma Jaya

Atma Jaya adalah entitas yang mencakup Yayasan Atma Jaya, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Pusat Pengembangan, Rumah Sakit Atma Jaya, dan unit lainnya.

4. Warga Atma Jaya

Warga Atma Jaya adalah warga Yayasan Atma Jaya, yaitu Pembina, pengurus, dan pengawas Yayasan, Rektor dan pimpinan Unika, pimpinan unit lain yang bernaung dibawah Yayasan Atma Jaya, Para mahasiswa, para karyawan akademik serta non akademik baik karyawan tetap maupun tidak tetap dan para-alumni.

ATMA JAYA CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

CHAPTER I UNDERSTANDING

Some of the main meanings contained in this Code of Ethics and Code of Conduct are explained as follows:

1. Code of Ethics

A code of ethics is a set of aspirational moral values that are expected to always guide the implementation of duties, obligations and profession. A code of ethics is also a guiding principle and moral values that control the behavior of a community and all its citizens in carrying out their duties both in the internal and external environment. The code of ethics provides guidance and justification for the Code of Conduct.

2. Code of Conduct

The Code of Conduct is a set of forms of embodiment of the Code of Ethics in specific behavior in the context of the daily implementation of tasks, activities, obligations, and professions. The Code of Conduct lists what to do, or not to do, regarding certain activities.

3. Atma Jaya

Atma Jaya is an entity that includes the Atma Jaya Foundation, Atma Jaya Indonesian Catholic University, Development Center, Atma Jaya Hospital, and other units.

4. Residents of Atma Jaya

Atma Jaya residents are members of the Atma Jaya Foundation, namely the Trustees, administrators and supervisors of the Foundation, the Chancellor and leaders of Unika, leaders of other units under the auspices of the Atma Jaya Foundation, students, academic and non-academic employees, both permanent and non-permanent employees, and alumni.

BAB II VISI DAN MISI

1. Visi

Visi Yayasan adalah sebagai berikut:
"menjadi lembaga penyelenggara perguruan tinggi dan badan lain di bidang pendidikan, yang memiliki keunggulan akademik dan professional, yang secara konsisten mewujudkan perpaduan antara iman Kristiani, ilmu pengetahuan, dan budaya Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa"

2. Misi

Misi Yayasan adalah sebagai berikut:

2.1 Mengembangkan cipta, rasa, dan karsa warga Atma jaya sebagai pribadi manusia yang berwatak, dengan diilhami ketujuh anugerah Roh Kudus, yakni anugerah akal budi, kebijaksanaan, wawasan yang benar, ketangguhan, pengenalan akan Allah, kesalehan, serta ketakwaan.

2.2 Meningkatkan perwujudan martabat manusia serta mengembangkan warisan budaya di antara warga Atma Jaya dengan mengutamakan rasa tanggung jawab, kesadaran akan hak dan kewajiban yang bersumber pada cita akan kebenaran, kejujuran, dan keadilan.

2.3 Mengembangkan warga Atma Jaya menjadi kader bangsa yang mempunyai semangat belajar seumur hidup, terbuka, suka bekerja sama, dan melayani serta berpihak kepada kaum lemah.

3. Nama Atma Jaya

Dua kata yaitu ATMA JAYA, digunakan sebagai nama dan sekaligus sebagai motto. Nama ATMA JAYA mengisyaratkan kuasa Roh Kudus Allah, Sang Pemenang, yang menciptakan dan menghidupkan akal budi atau cipta, rasa, dan karsa sehingga manusia menjadi makhluk rohani-jasmani, sebagai cerminan Roh Kudus, yang terarah untuk melampaui dunia ini. Motto ATMA JAYA mengungkapkan bahwa Roh menjadi materi, yang rohani mengatasi yang jasmani. Rohlah yang akhirnya menang dan jaya.

CHAPTER II VISION AND MISSION

1. Vision

The Foundation's vision is as follows:
"To become an institution that organizes universities and other bodies in the field of education, which has academic and professional excellence, which consistently embodies a combination of Christian faith, science and Indonesian culture in an effort to make the nation's life more intelligent."

2. Mission

The Foundation's mission is as follows:

2.1 Develop the creativity, taste, and initiative of Atma Jaya residents as human individuals with character, inspired by the seven gifts of the Holy Spirit, namely the gifts of reason, wisdom, correct insight, toughness, knowledge of God, piety and piety.

2.2 Increase the realization of human dignity and develop cultural heritage among Atma Jaya residents by prioritizing a sense of responsibility, awareness of rights and obligations that are rooted in the ideals of truth, honesty and justice.

2.3 Develop Atma Jaya citizens into national cadres who have a spirit of lifelong learning, are open, like to work together, and serve and side with the weak.

3. Name of Atma Jaya

Two words, namely ATMA JAYA, are used as a name and as a motto. The name ATMA JAYA implies the power of God's Holy Spirit, the Victor, who creates and animates reason or creativity, feeling and intention so that humans become spiritual-physical beings, as a reflection of the Holy Spirit, who is directed to transcend this world. The ATMA JAYA motto expresses that the Spirit becomes material, the spiritual overcomes the physical. It is the spirit that ultimately wins and is victorious.

4. Tujuh Anugerah Roh Kudus

Dalam misi tersebut diatas, dinyatakan bahwa Warga Atma Jaya diilhami oleh tujuh anugerah Roh Kudus:

4.1 Akal Budi

Dengan anugerah ini, manusia diberi kemampuan menggunakan rasio untuk memahami sesuatu, dan kesanggupan intelektual untuk menangkap makna suatu keadaan atau perbuatan. Dengan anugerah ini, manusia mampu menangkap, memahami, dan tahu dengan akal budi mengenai makna iman, sehingga manusia dapat bertanggungjawabkan kehidupan imannya.

4.2 Kebijakan

Dengan anugerah ini, manusia mampu menghargai, mencintai, dan mengutamakan cita-cita surgawi. Dengan anugerah ini, manusia dapat menghadapi persoalan hidup, sehingga dalam segala situasi dan keadaan, mampu melihat yang baik dan benar dan memilih cara yang tepat untuk mengatasi persoalan hidup. Anugerah ini membantu manusia mengambil keputusan penting menurut kehendak Allah.

4.3 Wawasan yang benar

Anugerah ini bekerja melalui hati Nurani manusia, inti manusia yang paling rahasia, sanggar sucinya. Melalui hati Nurani, manusia mengalami kehadiran, sapaan, dan bimbingan Allah. Agar tetap peka terhadap sapaan Allah, hati Nurani selalu perlu dididik, dibentuk, dan diarahkan sehingga semakin menampakkan peranan dan hakikat aslinya.

4.4 Ketangguhan

Dalam keadaan sulit dan menderita, manusia mudah tergoda untuk menyerah, putus asa, dan lupa pada Allah. Anugerah ini memberikan keteguhan batin, kekuatan dan ketabahan hati, serta kekuatan rohani untuk menghadapi berbagai kesulitan, penderitaan, dan godaan. Anugerah ini juga mendewasakan manusia dalam kehidupan imannya.

4. Seven Gifts of the Holy Spirit

In the mission mentioned above, it is stated that Atma Jaya Citizens are inspired by the seven gifts of the Holy Spirit:

4.1 Common Sense

With this gift, humans are given the ability to use reason to understand something, and the intellectual ability to grasp the meaning of a situation or action. With this gift, humans can grasp, understand, and know through reason the meaning of faith, so that humans can be responsible for their life of faith.

4.2 Wisdom.

With this gift, humans can appreciate, love, and prioritize heavenly ideals. With this gift, humans can face life's problems, so that in all situations and circumstances, they are able to see what is good and right and choose the right way to overcome life's problems. This gift helps people make important decisions in accordance with God's will.

4.3 Correct insight

This gift works through the human heart, the most secret core of the human being, his sacred studio. Through the conscience, humans experience God's presence, greeting and guidance. In order to remain sensitive to God's greetings, the conscience always needs to be educated, formed and directed so that it increasingly reveals its true role and essence.

4.4 Robustness

In difficult and suffering situations, humans are easily tempted to give up, despair, and forget God. This gift provides inner firmness, strength, and fortitude, as well as spiritual strength to face various difficulties, suffering and temptations. This gift also matures humans in their faith life.

4.5 Pengenalan akan Allah

Anugerah ini membuat umat beriman mengenal Allah sebagai Bapa yang penuh kasih dan kemurahan kepada anak-anakNYA, bukannya sebagai Allah yang keras dan memberikan hukuman. Dengan anugerah ini, manusia dibantu merasakan Allah yang begitu dekat dan mencintai kita, bukan Allah yang jauh dan menakutkan. Berkat anugerah ini, manusia dapat membuka hati, budi, dan rasa bagi kehadiran Allah.

4.6 Kesalehan

Anugerah ini membuat umat beriman patuh menjalani hidup sesuai dengan kehendak Allah, mampu dan tulus menghayati imannya dalam kerendahan hati, dan setia pada ajaran-Nya. Kesalehan sejati tidak hanya ketaatan dalam menjalankan ibadah, tidak hanya berpusat pada diri sendiri tetapi perlu diwujudkan dalam kesalehan sosial, yaitu kesalehan yang terarah pada kehidupan bersama.

4.7 Ketakwaan kepada Tuhan

Dengan anugerah ini manusia dibantu untuk insaf, patuh, dan taat dalam melaksanakan perintah Allah. Anugerah ini membantu manusia untuk memelihara sifat diri untuk tetap taat melaksanakan kehendak Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Dengan anugerah tersebut kita mampu mengikuti ajakan Roh Allah yang imanen dengan patuh, mudah, dan penuh suka cita. Mereka yang digerakkan oleh Roh Allah dibantu untuk bertindak melampaui kemampuan manusia sebagai manusia. Dengan Roh tersebut batas kebebasan dan cinta manusia diperluas. Dengan bantuan Roh Allah juga kita mampu mengenal nilai-nilai yang baik dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

5. Hubungan Visi dan Misi dengan Kode Etik dan Kode Perilaku

Visi dan misi Yayasan Atma Jaya mencantumkan cita-cita dan tugas utama Atma Jaya, dan juga bagaimana cara melaksanakan tugas dan mencapai cita-cita yang diidamkan-idamkan. Dalam Visi dan Misi disebutkan bahwa cara yang digunakan adalah mengandalkan bimbingan dan anugerah Roh Kudus serta berpedoman pada nilai-nilai tertentu. Nilai-nilai inilah yang menjadi pedoman Kode Etik dan Kode Perilaku.

4.5 Introduction to God

This gift makes believers know God as a Father who is full of love and mercy towards His children, not as a God who is harsh and punishes. With this gift, humans are helped to feel that God is very close and loves us, not God who is far away and scary. Thanks to this gift, humans can open their hearts, minds, and feelings to the presence of God.

4.6 Piety

This gift makes believers obediently live their lives in accordance with God's will, able and sincere to live out their faith in humility, and loyal to His teachings. True piety is not only obedience in carrying out worship, it is not only self-centered but needs to be realized in social piety, namely piety that is directed at living together.

4.7 Devotion to God

With this gift, humans are helped to be aware, obedient, and obedient in carrying out God's commands. This gift helps humans to maintain their personal character to remain obedient in carrying out God's will and stay away from all His prohibitions.

With this gift we can follow the invitation of God's immanent Spirit obediently, easily, and joyfully. Those who are moved by the Spirit of God are helped to act beyond human capabilities. With the Spirit the boundaries of human freedom and love are expanded. With the help of God's Spirit, we are also able to recognize good values and behave in accordance with these values.

5. Relationship between Vision and Mission and Code of Ethics and Code of Conduct

The vision and mission of the Atma Jaya Foundation only includes the main ideals and tasks of Atma Jaya, but also how to carry out the tasks and achieve the desired goals. In the Vision and Mission, it is stated that the method used is to rely on the guidance and grace of the Holy Spirit and be guided by certain values. These values guide the Code of Ethics and Code of Conduct

BAB III KODE ETIK

Setiap dan segenap warga Atma Jaya secara sadar mengikatkan diri untuk menjunjung tinggi nilai-nilai moral praktis yang tertera dalam perumusan Misi Yayasan. Nilai-nilai moral praktis ini di turunkan dari nilai moral dasar yang bersifat universal, seperti:

1. Nilai Moral Dasar:

Merujuk pada nilai2 kemanusiaan universal yaitu menghormati martabat manusia sebagai pribadi, pusat berpengertian dan berkehendak, yang memiliki kebebasan dan suara hati, mahluk berakal budi. Karena manusia bersifat pribadi, ia adalah tujuan dari dirinya sendiri. Oleh karena itu, setiap orang harus diperlakukan secara baik dan adil. Hormat pada martabat manusia juga berarti hormat pada diri sendiri, menjaga diri sendiri dengan baik, wajib mengembangkan diri sendiri, dan tidak menyia-nyiakkan diri sendiri. Dengan demikian kita juga wajib menghormati martabat kita sendiri.

2. Nilai Moral Praktis terdiri dari:

2.1 Integritas – merupakan sifat yang bercirikan keutuhan moral dan keteguhan pendirian serta kepribadian kuat yang diperlihatkan dalam segala situasi sehingga memperlihatkan dan memiliki potensi dan kemampuan yang emmancarkan kejujuran, kepercayaan, keberanian, dan dapat diandalkan.

2.2 Rasa Kebangsaan – Rasa kebangsaan meliputi rasa cinta dan bangga pada tanah air, negara, bangsa, dan budaya Indonesia. Atma Jaya merasa ikut bertanggung jawab untuk memajukan bangsa dan negara, mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya melalui pendidikan tinggi. Rasa kebangsaan tercermin pula dalam kecintaan pada Bahasa nasional, dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan bangga dalam penuturan dan penulisan.

2.3 Rasa tanggung jawab – Rasa tanggung jawab menyangkut penyesuaian pengelolaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi, keseriusan dalam melaksanakan tugas, dan kesediaan untuk menanggung akibat suatu perbuatan.

CHAPTER III CODE OF ETHICS

Every citizen of Atma Jaya consciously commits himself to upholding the practical moral values stated in the formulation of the Foundation's Mission. These practical moral values are derived from universal basic moral values, such as:

1. Basic Moral Values:

Refers to universal human values, namely respecting human dignity as a person, a center of understanding and will, who has freedom and conscience, rational beings. Because man is a person, he is an end in himself. Therefore, everyone must be treated well and fairly. Respect for human dignity also means respecting yourself, taking good care of yourself, having to develop yourself, and not wasting yourself. Thus, we are also obliged to respect our own dignity.

2. Practical Moral Values consist of:

2.1 Integrity - is a trait that is characterized by moral integrity and firmness of opinion as well as a strong personality that is demonstrated in all situations so that it shows and has potential and abilities that exude honesty, trust, courage and reliability.

2.2 Sense of Nationality – The sense of nationality includes a feeling of love and pride in the homeland, country, nation and Indonesian culture. Atma Jaya feels responsible for advancing the nation and state, making the nation's life intelligent, especially through higher education. The sense of nationality is also reflected in the love of the national language, and using Indonesian proudly in speaking and writing..

2.3 Sense of responsibility – is a sense of responsibility concerns the adjustment of management to applicable laws and regulations and corporate principles, seriousness in carrying out duties, and willingness to bear the consequences of an action.

2.4 Pencarian kebenaran dan Ilmu - Dalam paguyuban widyani, semangat intelektual yang melekat adalah memadukan secara eksistensial dua tataran realitas yaitu semangat mencari kebenaran melalui penciptaan, pendalaman, dan penyebaran ilmu pengetahuan.

2.5 Kejujuran – adalah sifat tulus, lurus, dan ikhlas hati, berkata dan bertindak benar, tidak berbohong, tidak menipu, tidak korupsi, tidak curang. Kejujuran tidak hanya berlaku untuk orang lain, tetapi juga untuk diri sendiri. Kejujuran meliputi seluruh tindakan termasuk penulisan, penggunaan pangkat atau titel, dan sebagainya.

2.6 Keadilan - mensyaratkan bahwa semua orang diperlakukan sama, tidak diperlakukan secara diskriminatif, tidak dieksploitasi atau dirampas hak-nya. Prinsip ini tidak hanya karena disyaratkan oleh Undang-undang atau peraturan, tetapi lebih-lebih karena rasa hormat pada martabat manusia. Prinsip ini juga mensyaratkan sikap kritis pada Undang-undang dan peraturan yang melanggar prinsip keadilan.

2.7 Semangat belajar seumur hidup - Belajar seumur hidup adalah semangat dan nilai khas yang perlu dikembangkan dalam pendidikan tinggi. Mendari kebenaran melalui ilmu pengetahuan adalah usaha yang perlu dilakukan terus menerus, tiada habisnya. Ini memerlukan semangat belajar seumur hidup.

2.8 Keterbukaan - meliputi keterbukaan hati, keterbukaan sikap, dan keterbukaan informasi. Dalam keterbukaan hati, manusia bersedia mendengarkan dan mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh pendapat orang lain. Dalam keterbukaan informasi, manusia membuka semua informasi yang dimiliki kepada pihak yang berhak mengetahuinya.

2.9 Kerja sama - adalah perwujudan pengakuan atas keterbatasan kemampuan diri, pengakuan kebutuhan atas bantuan orang lain, penghargaan atas pendapat orang lain, perwujudan hidup sosial dan rasa solid terhadap sesama, pengembangan diri kearah persaudaraan sejati.

2.4 Search for truth and knowledge – In *paguyuban widyani*, the inherent intellectual spirit is the existential integration of two states of reality: the spirit of seeking truth through the creation, deepening, and dissemination of knowledge.

2.5 Honesty – is the nature of being sincere, upright, and sincere, saying and acting right, not lying, not cheating, not corrupting, not cheating. Honesty applies not only to others, but also to oneself. Honesty encompasses all actions including writing, use of rank or title, and so on.

2.6 Justice - Justice requires that all people are treated equally, not discriminated against, not exploited or deprived of their rights. This principle is not only required by law or regulation, but more so out of respect for human dignity. It also requires a critical stance on laws and regulations that violate the principles of justice.

2. 7. Passion for lifelong learning - Lifelong learning is a distinctive spirit and value that needs to be developed in higher education. Discovering the truth through science is an endeavor that needs to be done continuously, without end. This requires a spirit of lifelong learning.

2. 8. Openness - Openness includes openness of heart, openness of attitude, and openness of information. In openness of heart, people are willing to listen and consider seriously the opinions of others. In information disclosure, humans disclose all information they must those who have the right to know it.

2.9. Collaboration - Collaboration is a manifestation of recognition of the limitations of one's own abilities, recognition of the need for help from others, respect for the opinions of others, manifestation of social life and a sense of solidarity with others, self-development towards true brotherhood.

2.10 **Semangat melayani** - semangat melayani adalah semangat menolong dan membantu dengan rendah hati tidak hanya kepada atasan, tetapi juga kepada kolega dan bawahan. Manajemen dan kepemimpinan dikembangkan tidak hanya dengan kaidah-kaidah manajemen umum, tetapi juga dengan semangat pelayanan.

2.11 **Keberpihakan pada kaum lemah** - Mengusahakan perkembangan manusia seutuhnya berarti mengutamakan orang-orang terlantar, miskin, dan lemah, karena orang-orang ini tidak dapat merealisasikan panggilan mereka sebagai manusia. Berpihakan pada kaum lemah dan miskin bukan berarti anti kaum kaya atau karena semangat perjuangan kelas melainkan keberpihakan pada kemanusiaan.

2.12 **Rasa syukur** - adalah ungkapan pengakuan bahwa seluruh kehidupan ini adalah anugrah Sang Pencipta. Sikap syukur merupakan keutamaan yang mewarnai relasi manusia dengan Allah, sesama dan ciptaan yang lain.

BAB IV KODE PERILAKU

Setiap dan segenap warga Atma Jaya mengikat diri untuk menyesuaikan perilakunya dengan Kode Perilaku sebagai berikut:

1. **Kepatuhan pada hukum dan peraturan** - Atma Jaya dan semua warga Atma Jaya mematuhi hukum serta peraturan di lingkungan Atma Jaya, baik yang tersurat maupun tersirat.
2. **Penjagaan Nama Baik Atma Jaya** - Setiap warga Atma Jaya menjunjung tinggi dan membela martabat serta nama baik Atma Jaya dengan bekerja secara profesional, jujur, berperilaku secara baik, setia, menjaga, dan mengendalikan tindakan dan ucapan, baik di lingkungan sendiri maupun di lingkungan masyarakat.

2.10 Spirit of service - The spirit of service is the spirit of helping and assisting humbly not only to superiors, but also to colleagues and subordinates. Management and leadership are developed not only with general management principles, but also with a spirit of service.

2.11 Favoring the weak - Striving for the development of the whole person means giving priority to the abandoned, poor and weak, because these people cannot realize their calling as human beings. Siding with the weak and poor does not mean being anti-rich or out of a spirit of class struggle but rather out of humanity.

2.12 Gratitude - is the recognition that all of life is a gift from the Creator. An attitude of gratitude is a virtue that colors human relations with God, others, and the rest of creation.

CHAPTER IV CODE OF CONDUCT

Every citizen of Atma Jaya binds themselves to conform their behavior to the following Code of Conduct:

1. **Compliance with laws and regulations** - Atma Jaya and all Atma Jaya residents comply with the laws and regulations in the Atma Jaya environment, both express and implied.
2. **Maintaining the Good Name of Atma Jaya** - Every citizen Atma Jaya upholds and defends the dignity and good name of Atma Jaya by working professionally, honestly, behaving properly, being loyal, maintaining, and controlling actions and speech, both in their own environment and in the community.

3. **Kesetiaan** - Setiap warga Atma Jaya setia pada visi dan misi Atma Jaya dan bekerja sekuat tenaga dengan jujur, tekun, teliti, tertib, kreatif, dan penuh tanggung jawab untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi tersebut; bekerja keras demi kepentingan Atma Jaya dan bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri.
4. **Peningkatan Profesionalisme** - Setiap warga Atma Jaya terus-menerus mengembangkan diri, meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan profesionalisme di bidang tugas dan profesi masing-masing; tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk peningkatan pengabdian kepada Atma Jaya.
5. **Penggunaan Sumber Daya** - Setiap warga Atma Jaya menggunakan semua sumber daya Atma Jaya secara efisien dan efektif, dan tidak membiarkan penyalahgunaan oleh orang lain. Milik Atma Jaya tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi, kecuali diizinkan sesuai ketentuan berlaku.
6. **Kecermatan dan ketelitian dalam pembukuan dan pelaporan keuangan** - Atma Jaya melakukan akuntansi dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu warga Atma Jaya yang bertugas di bidang terkait, disamping memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan juga melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan secara cermat, teliti, tepat waktu, wajar, dan lengkap.
7. **Penghindaran Konflik kepentingan** - Konflik dapat terjadi jika dalam pelaksanaan tugas terdapat konflik antara kepentingan pribadi/kelompok dan kepentingan Atma Jaya. Oleh karena itu konflik kepentingan harus dihindari, karena mempunyai potensi merugikan Atma Jaya. Namun jika konflik kepentingan tidak dapat dihindari, maka keadaan tersebut harus dilakukan secara transparan, sungguh-sungguh menguntungkan Atma Jaya, tidak semata-mata menguntungkan diri sendiri atau kelompok, dan yang terkait dengan konflik kepentingan tidak ikut dalam proses pengambilan keputusan.
3. **Loyalty** - Every citizen of Atma Jaya is loyal to the vision and mission of Atma Jaya and works with all his/her might honestly, diligently, thoroughly, orderly, creatively, and responsibly to jointly realize the vision and mission. Every Atma Jaya citizen works hard for the best interests of Atma Jaya and not just for their own interests.
4. **Increased Professionalism** - Every citizen of Atma Jaya continuously develops themselves, improving their knowledge, skills, and professionalism in their respective fields of duty and profession. This self-improvement is not only for oneself, but also for the improvement of service to Atma Jaya.
5. **Resource Usage** - Every citizen of Atma Jaya uses all Atma Jaya resources efficiently and effectively and does not allow the misuse of these resources by others. Atma Jaya's property should not be used for personal gain unless this is permitted under regulations.
6. **Accuracy and thoroughness in bookkeeping and financial reporting** - Atma Jaya conducts accounting and financial reporting in accordance with applicable standards and regulations. Therefore, Atma Jaya residents who oversee related fields, in addition to fulfilling the provisions of the applicable laws and regulations in the financial sector, also carry out financial accounting and report that relevance, reliable, fairness, and completed.
7. **Avoidance of conflicts of interest** - conflict of interest may occur when conducting task and interest or might happens when there is a conflict between individual or group or interest of Atma Jaya. Therefore, avoidance of conflicts of interest needs to be executed. Nevertheless, if conflict of interest occurs, the settlement between those parties must be conducted in transparency, beneficial for Atma Jaya, and parties who's conflicted could not join in the settlement.

8. **.Penjagaan kerahasiaan informasi** - Semua informasi yang terkait dengan keuangan, laporan, hasil audit, inovasi, paten, notula rapat, dan hal-hal lain yang penting adalah milik Atma Jaya. Informasi ini wajib dijaga kerahasiaannya dan tidak boleh disampaikan kepada pihak lain, kecuali jika karena perintah pengadilan harus dilakukan demikian. Informasi rahasia yang diperoleh sebagai hasil dari mempekerjakan seseorang harus dijaga kerahasiaannya dan tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. **Pemberian hadiah dan uang** – tidak dibenarkan menerima komisi, hadiah uang layanan, pinjaman, atau janji untuk menerima keuntungan dari rekanan. Pengecualian pemberian untuk peristiwa yang sesuai dan dalam jumlah nominal yang wajar.
10. **Penggunaan nama Atma Jaya** – Bila melakukan kegiatan Atma Jaya, warga dapat mengidentifikasi diri dengan menggunakan nama Atma Jaya, dan tidak untuk kegiatan pribadi. Warga Atma Jaya yang mengeluarkan komentar atau pernyataan secara terbuka mengenai persoalan public, diluar kapasitasnya sebagai pakar atau pejabat Atma Jaya, tidak diperkenankan menggunakan nama dan alamat Atma Jaya.
11. **Pemeliharaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja** – Atma Jaya mengusahakan tempat, suasana, dan lingkungan kerja yang menjamin keselamatan, keamanan fisik, dan kesehatan warga Atma Jaya sehingga mereka dapat bekerja dengan tenang, sehat, dan aman.
12. **Pemeliharaan Ketertiban Umum** – Warga Atma Jaya menjaga ketertiban umum dan keamanan kampus dan tempat kerja dengan tidak berbuat onar, berjudi, mabuk-mabukan, mengancam, memeras, melakukan serangan fisik/mental, menggunakan senjata api/tajam, berkelahi, melakukan skandalisme, melakukan terror, bertindak rasial, dan persomal karena cacat tubuh, menyakiti, menghina, merugikan orang lain, melakukan pelecehan serta perundungan seksual dan sejenisnya
8. **Maintain confidentiality of information** – All financial, report, audit result, innovation, patent, minutes meeting, and other important matters of Atma Jaya are belong to Atma Jaya. These information's are confidential and not to be shared with other parties, except mandated by Court. The confidential information from employee must keep confidential and cannot be used for personal purpose.
9. **Giving gifts and money** – accepting commissions, service fees, loans, or promises to receive benefits from partners is not permitted. Exceptions for giving for appropriate events and in reasonable nominal amounts.
10. **Use of the name Atma Jaya** – Every citizen of Atma Jaya is mutual agent for Atma Jaya when conducting activities outside Atma Jaya. However, it can't be applied for personal activities.
11. **Maintenance of Occupational Safety and Health** – Atma Jaya strive for health and safety workplace, to provides comfort, peaceful, and health physically and mentally. Atma Jaya prohibited smoke inside Atma Jaya area.
12. **Maintenance of Public Order** – to maintain safety environment at campus, Atma Jaya prohibited gambling, irresponsible drinking alcohol, threatening, bribery, physical/mental attacking, fighting, scandal, terror, racist, sexual abuse, and bullying.

13. **Perlindungan atas lingkungan** – Atma Jaya memandang alam sebagai ciptaan Tuhan yang perlu dijaga demi kesejahteraan manusia. Oleh karena itu Atma Jaya bersikap untuk ikut memelihara alam dan lingkungan hidup. Setiap proyek yang dibangun harus memperhatikan AMDAL.
14. **Ketidakterlibatan dalam kegiatan politik** – Atma Jaya tidak berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan partai politik apapun. Warga Atma Jaya, sebagai individu, bebas bergabung dalam sebuah partai politik dan melakukan kegiatan politik, namun kegiatannya dalam partai politik tidak boleh dilakukan selama jam kerja di lingkungan Atma Jaya.
15. **Hormat pada martabat dan hak asasi orang lain** – Atma Jaya menghormati harkat, martabat, dan hak asasi semua warganya, pemberian gaji yang layak, persyaratan kerja yang adil, mengindahkan ketentuan upah minimum, tidak mempekerjakan anak di bawah umur, tidak memberikan hukuman fisik, dan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab.
16. **Pengakuan Kebinekaan** – Atma Jaya mengakui dan menghormati kebhinekaan budaya, suku, adat, agama, golongan, ras/etnis, status sosial ekonomi, aliran politik, dan kepercayaan masyarakat Indonesia.
17. **Kesusilaan** – Setiap warga Atma Jaya menghormati nilai kesusilaan dan kesopanan dan menghindari diri dari perundungan dan pelecehan seksual dan perbuatan yang melanggar kesusilaan.
18. **Kesetaraan Jender** – Setiap warga Atma Jaya sadar bahwa laki-laki dan perempuan diciptakan setara dalam martabat menurut citra Allah; mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk bekerja dan berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan.
19. **Hubungan dengan pemerintah** – Atma Jaya patuh dan memenuhi setiap kewajiban kepada Pemerintah. Sikap ini tidak mengurangi sikap kritis Atma Jaya terhadap Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang menghambat proses Pendidikan.
13. **Protection of the Environment** – Atma Jaya belief nature is God's creature for human to maintain. Therefore, Atma Jaya willingly to taking care of nature. Every physical project must obey environmental impact analysis.
14. **Non-involvement in political activities** – Atma Jaya not affiliated to political party. However, every citizen of Atma Jaya has right to actively participate in political party.
15. **Respect the dignity and human rights of others** – Atma Jaya always intend to give properly salary, fair work requirements, obey of Government minimum payment, do not employing minor, and do not give physical punishment.
16. **Recognition of Diversity** – Atma Jaya respect diversity by recognized different tribe, culture, religion, race, economic social status, politic views, and beliefs.
17. **Decency** – Every citizen of Atma Jaya respect decency by avoid bullying and sexual harassment.
18. **Gender Equality** – Every citizen of Atma Jaya belief gender equality, therefore every woman and man have the same obligation to work and actively participating in decision making.
19. **Relations with government** – Atma Jaya obey to every obligation to Government. However, Atma Jaya will criticize every law that hinder education.

20. **Hubungan dengan pimpinan gereja** –Atma Jaya bersifat kritis tetapi loyal. Kritis dalam arti memelihara dan mengembangkan dialog yang sistematis, mendalam dan rasional mengenai ajaran iman dan moral sesuai semangat akademis.
21. **Hubungan dengan pengampu kepentingan lain** –haruslah bersifat lugas, jujur, adil, dan saling percaya. Khusus dengan mitra usaha dan rekanan, hubungan harus bersifat saling menguntungkan sesuai batasan dan persyaratan yang disepakati.
22. **Sumbangan dari pihak ketiga** – tidak diterima apabila bersumber dari institusi yang oleh negara dinyatakan kriminal.

Pelaporan Pelanggaran dan Pemberian Sanksi.

1. Pelaporan Pelanggaran.

Setiap pimpinan Lembaga bertanggung jawab bahwa Kode Etik dan Kode Perilaku ini diketahui, dimengerti, dan dipatuhi oleh warganya. Setiap warga Atma Jaya perlu saling mengingatkan untuk bersikap, bertindak, dan berperilaku sesuai dengan Kode Etik dan Kode Perilaku tersebut diatas. Setiap warga Atma Jaya wajib memberitahukan kepada pimpinan Lembaga masing-masing jika mengetahui terjadi pelanggaran kode etik dan kode perilaku.

2. Sanksi Pelanggaran

Kode Etik dan Kode Perilaku Sebagian juga menjadi norma hukum sepanjang dicantumkan dalam undang-undang atau peraturan, baik peraturan eksternal maupun peraturan internal. Pelanggaran Kode Etik dan Kode Perilaku yang juga menjadi norma hukum dikenakan sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, seperti misalnya sanksi yang tertera dalam Undang-undang Ketenagakerjaan no. 13 tahun 2003. Peraturan Karyawan Yayasan Atma Jaya, dan sebagainya. Pelanggaran Kode Etik dan Kode Perilaku yang tidak menjadi norma hukum dikenalan sanksi berupa nasihat, teguran lisan, atau tindakan administrative lainnya, sesuai dengan jenis dan berat ringannya pelanggaran, dengan tetap menghormati martabat yang bersangkutan

20. **Relationship with church leadership** – Atma Jaya loyal to Church leader without losing critical attitude. Systematic, in-depth, and rational dialogue conducted for the academic spirit.
21. **Connect with other stakeholders** – Relation with stakeholder should be conduct in the honesty, fairness, and trust. For every partner, the relation should maintain mutual benefit for each other.
22. **Donations from third parties** - are not accepted if they come from institutions that the state has declared criminal.

Reporting Violations and imposing sanctions.

1. Reporting Violations.

Each Institution leader is responsible for ensuring that this Code of Ethics and Code of Conduct is known, understood, and obeyed by its members. Every Atma Jaya resident needs to remind each other to behave, act and behave in accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct mentioned above. Every Atma Jaya resident is obliged to notify the leadership of their respective institution if they become aware of a violation of the code of ethics and code of behavior.

2. Sanctions for Violations

Some Codes of Ethics and Codes of Conduct also become legal norms if they are included in laws or regulations, both external regulations and internal regulations. Violations of the Code of Ethics and Code of Conduct which are also legal norms are subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations, such as the sanctions stated in Employment Law no. 13 of 2003. Atma Jaya Foundation Employee Regulations, and so on. Violations of the Code of Ethics and Code of Conduct that do not become legal norms are subject to sanctions in the form of advice, verbal warning, or other administrative action, according to the type and severity of the violation, while still respecting the dignity of the person concerned.

3. Pelanggaran Bersifat Internal.

Sanksi terhadap pelanggaran terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku yang bersifat internal, yang belum atau tidak menjadi kasus public, diberikan oleh pejabat-pejabat dari unsur: Univeristas, Rumah sakit, Pusat pengembangan pariwisata, dan Yayasan

4. Pelanggaran Bersifat Publik

Sanksi pelanggaran terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku yang sudah bersifat terbuka dan menjadi wacana publik, diselesaikan. Oleh Komite penegak Kode Etik dan Kode Perilaku, yang beranggotakan unsur dari: Universitas, Rumah Sakit, Pusat Pengembangan Pariwisata, dan Yayasan

3. Internal Violations.

Sanctions for internal violations of the Code of Ethics and Code of Conduct, which have not yet become public cases, are given by officials from the elements: University, Hospital, Tourism development center, and Foundation.

4. Public Violations

Sanctions for violations of the Code of Ethics and Code of Conduct that have been open and become public discourse, are resolved. By the Code of Ethics and Code of Conduct Enforcement Committee, which consists of elements from: University, Hospital, Tourism Development Center, and Foundation.

